

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan tidak terdapat perbedaan CSR yang dilakukan setelah adanya POJK no 51/POJK.03/2017. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sampel pada penelitian ini tidak terlalu merasa bahwa Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR sebagai sesuatu yang penting yang diperlukan untuk mengubah kebijakan dari perusahaan secara keseluruhan terkait dengan pengungkapan CSR. Pada Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR belum terdapat efek signalling yang dapat merubah kebijakan dari pelaku pasar seperti perusahaan, maupun mengubah perilaku investor dalam menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang diinginkannya yang disebabkan bahwa perusahaan merasa bahwa kebijakan tersebut tidaklah efektif atau membawa efisiensi bagi perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan uji statistik, tidak terdapat perbedaan *abnormal return* setelah adanya POJK no 51/POJK.03/2017. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak adanya reaksi pasar terhadap pengumuman Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR. Ini mengindikasikan para investor tidak merespon peristiwa Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR. Pengujian reaksi pasar secara keseluruhan menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman

Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR. Dikaitkan dengan teori yang ada yaitu *signalling theory* menyatakan bahwa ada peristiwa yang dapat memberikan sinyal terhadap reaksi informasi yang ada di pasar. Pada penelitian ini para investor beranggapan bahwa pengumuman Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR sebagai sebuah informasi buruk (*bad news*) yang tidak dapat memberikan prospek perusahaan yang baik di masa mendatang sebab tidak semua perusahaan mau untuk melakukan pengungkapan CSR.

Terdapat perbedaan *trading volume activity* setelah adanya POJK no 51/POJK.03/2017. Saham menjadi lebih likuid setelah dilakukannya Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR sehingga menyebabkan banyak investor mampu bertransaksi atau meningkatkan volume perdagangannya. Kondisi seperti ini menggambarkan adanya penyebaran informasi yang merata mengenai pengumuman Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR. Adanya reaksi pasar yang signifikan setelah dilakukannya Pengumuman Kebijakan POJK no 51/POJK.03/2017 terkait Kewajiban CSR menunjukkan bahwa informasi yang beredar di pasar modal mampu diterima para investor dengan cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Informasi yang terjadi di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang berharga, akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi perusahaan atau emiten yertambahan perlu adanya pengimbangan kinerja yang baik dan saling keterbukaan informasi kepada publik mengenai kondisi emiten terutama dalam pengungkapan CSR agar menarik investor dan dapat meningkatkan likuiditas saham perusahaan.
3. Bagi pemerintah yaitu pemerintah dalam membuat kebijakan dalam bidang politik dan perekonomian harus lebih baik lagi terkait dengan pengungkapan CSR yang lebih ditekankan untuk perusahaan agar mampu untuk menjaga lingkungannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan penelitian ini adalah perhitungan *abnormal return* menggunakan *market model* (Model disesuaikan pasar), dimana dalam mencari *expected return* pada periode pengamatan adalah dengan menggunakan estimasi regresi.

5.4 Agenda Penelitian yang Akan Datang

Atas dasar kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan dapat berguna bagi penelitian yang akan datang yaitu dalam menghitung *abnormal return* diharapkan menggunakan *mean adjusted model* atau *market adjusted model* sehingga dapat dilihat konsistensi hasil penelitian ini.

